

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviewer

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten

Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginangjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling	2053 – 2065
Diah Nurul Fitriani dan Irman Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57	2066 – 2073
Ni Made Sulastri Pengaruh Konseling Individu terhadap <i>Bullying</i> pada Siswa	2074 – 2080
Farida Herna Astuti Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi	2081 – 2088
Hariadi Ahmad Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram	2089 – 2097
Aluh Hartati Pengaruh Konseling Rasional <i>Emotive Behavioral Therapy</i> terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat	2098 – 2107
Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia	2108 – 2114
Chrisanta Kezia Yemima Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Tingkat Emosional Remaja	2115 – 2123
Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan Dampak <i>Cyberbullying</i> terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah	2124 – 2136
M. Najamuddin Konseling <i>Humanistik</i> terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur	2137 – 2145
Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani Pengaruh Konseling <i>Cognitive Behavior Therapy</i> terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023	2146 – 2154
Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi Pengaruh Program Habitulasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah ..	2155 – 2161

Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat 2162 – 2166

Ariyani Putri dan Eneng Garnika

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram 2167 – 2175

Hasna Amania Waqiati

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja 2176 – 2187

Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal 2188 – 2194

Ahmad Zainul Irfan

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok 2195 – 2201

Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti 2202 – 2208

PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP BULLYING PADA SISWA

Oleh:

Ni Made Sulastri

Pogram Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: nimadesulastri@undikma.ac.id

Abstrak: Pendidikan pada dasarnya menghantarkan siswa untuk menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun social. Perubahan tersebut diharapkan menghasilkan individu yang mampu berinteraksi sosial dengan manusia lain dan dengan lingkungannya, tetapi pendidikan tidak terlepas dari permasalahan seperti kekerasan seksual, kekerasan guru terhadap peserta didik, pergaulan bebas, serta permasalahan yang sangat umum terjadi adalah *bullying*. Hal ini mengakibatkan banyak peserta didik yang kemudian tidak fokus dalam menuntut ilmu sehingga prestasi belajar menurun dan kecenderungan untuk tidak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah, mereka kemudian cenderung mencari kesenangan lain yang lebih menjurus pada hal-hal berbau negatif. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh konseling individu terhadap *bullying* pada siswa. Sampel yang digunakan adalah 8 orang siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket sebagai metode utama, metode dokumentasi dan wawancara sebagai pelengkap. Sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan rumus t-tes. Berdasarkan hasil analisis data bahwa t hitung yang diperoleh adalah sebesar 5.559, sedangkan nilai t-tabel ($5.559 > 2.365$). Hal ini berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah ada pengaruh konseling individu terhadap *bullying* pada siswa.

Kata Kunci : *Konseling Individu, Bullyin*

PENDAHULUAN

Pendidikan, seperti sifat sarasannya yaitu manusia mengandung banyak aspek dan sifatnya yang sangat konfleks. Karena sifatnya yang konfleks itu, maka tidak sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain. Perbedaan tersebut mungkin karena orientasinya, konsep dasar yang digunakan, aspek yang menjadi tekanan, atau karena falsafah yang melandasinya. Sehingga pada keseluruhan proses pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan mereka. Dari

penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada dasarnya menghantarkan siswa untuk menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun social. Perubahan tersebut diharapkan menghasilkan individu yang mampu berinteraksi social dengan manusia lain dan dengan lingkungannya, seperti yang tertuang pada tujuan pendidikan. Kualitas guru sebagai seorang pendidik merupakan faktor utama yang menentukan keberlangsungan sebuah pendidikan dan kegiatan proses pembelajaran dan bagaimana seorang guru mampu memberikan pendidikan moral, perilaku, serta ahklak yang baik.

Kemajuan berbagai bidang salah satunya teknologi di dalam dunia Pendidikan berdampak besar terhadap

perubahan dan kemajuan tetapi juga tidak terlepas dari kemajuan teknologi juga menimbulkan dampak perilaku buruk pada siswa, sehingga peran serta tugas guru menjadi semakin lebih besar dan lebih berat. Jika anak remaja pada umumnya tidak mendapat pendidikan karakter dengan baik, maka ketika mengaplikasikan teknologi internet, media social contohnya Facebook itu sendiri akan lebih banyak menimbulkan kerugian ahlak serta moral, dan juga akan banyak merugikan orang lain, ketika minimnya pendidikan moral yang diberikan guru kepada siswa maka akan mudah muncul perilaku-perilaku menyimpang diantaranya menghina atau mengejek dan perilaku ini sangat banyak terjadi dikalangan remaja, kibatnya banyak terjadi perkelahian sesama teman sekolah, komunikasi yang tidak baik antara siswa yang satu dengan yang lain. Guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peserta didik, namun juga harus menjadikan peserta didik menjadi siswa-siswi yang bermoral, berahlak, serta berperilaku mulia, tentunya dengan memberikan pendekatan dengan pelayanan konseling individu. Layanan konseling individu merupakan layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah klien. Pengertian konseling individual mempunyai makna yang spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk mengembangkan pribadi klien serta klien dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Dan juga Konseling Individu adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dengan seorang konseli atau klien. Konseli/klien mengalami kesukaran

pribadi yang tidak dapat dipecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dalam pengetahuan dan keterampilan psikologi. Konseling ditujukan pada individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam mengalami masalah pendidikan, pekerjaan dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Dari beberapa pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa konseling individu adalah proses pemberian bantuan secara profesional melalui hubungan khusus secara pribadi oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah (klien) dalam suasana langsung (tatap muka), dengan tujuan agar klien dapat meningkatkan pemahaman tentang dirinya, merubah perilaku, mengembangkan potensi diri sesuai dengan keputusan yang diambil serta membantu mengentaskan masalah yang dihadapi sehingga bermuara pada teratasinya masalah tersebut. Jadi berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh konseling Individu terhadap Bullying Pada Siswa.

KAJIAN TEORI

Bullying adalah kata dari *bull* dalam bahasa Inggris yang berarti banteng yang suka menanduk. *Bullying* adalah ketika terjadinya penyalahgunaan suatu kekuatan, yang dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok. Dalam hal ini yang disebut pihak yang kuat tidak hanya kuat dalam ukuran fisik, tapi bisa jadi juga lebih kuat secara mental. Menurut Rigby (2014: 201) *bullying* adalah merupakan hasrat untuk menyakiti. Aksi tersebut dilakukan secara langsung oleh seorang individu atau kelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang. Sedangkan menurut Sejiwa (2008: 101) *bullying* ialah sebuah situasi

dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan fisik maupun mental yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok, dan dalam situasi ini korban tidak mampu membela atau mempertahankan dirinya. Dapat disimpulkan berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas bahwa *bullying* adalah suatu perilaku yang agresif yang sengaja dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat fisik atau mental untuk menyakiti orang lain dan kemudian dilakukan dengan perasaan senang.

Faktor penyebab terjadinya *bullying* menurut buku panduan melawan *bullying* yang ditulis oleh Katyana Wardhana (2015:87) ada empat faktor penyebab terjadinya *bullying* yaitu: (1) Permusuhan dan rasa kesal diantara pertemanan akan memicu seseorang melakukan tindakan *bullying*. (2) Mencari perhatian. Dengan melakukan *bullying* maka perhatian akan tertuju kepadanya, dengan demikian pelaku *bullying* merasa senang. (3) Perasaan dendam, Seseorang yang pernah menjadi korban *bullying* biasanya menyimpan rasa dendam dan ingin dilampiaskan kepada orang lain, sehingga orang lain merasakan hal yang sama dengan apa yang pernah dirasakan orang tersebut. (4) Pengaruh negative media, Semakin banyak tayangan di televisi, internet atau didalam media sosial lainnya tentang kekerasan maka akan menjadi contoh yang buruk dan menginspirasi seseorang untuk melakukan kekerasan tanpa alasan yang jelas, bisa juga dengan coba-coba.

Konseling individu menurut Helen (2005:84) konseling individual mempunyai makna spesifik dalam arti pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klienserta klien dapat mengantisipasi masalah-

masalah yang dihadapinya. Prayitno (2015:105) juga mengatakan konseling individual yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseli mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengentasan masalah pribadi yang di derita konseli. Konseling individual adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Bantuan konseling individu dilakukan bersifat *face to face relationship* (hubungan empat mata) yang dilaksanakan dengan wawancara antara konselor dengan klien. Maksud yang dipecahkan melalui teknik konseling ini ialah masalah-masalah yang bersifat pribadi. Konseling merupakan jantung hatinya pelayanan bimbingan secara menyeluruh. Hal ini berarti apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah konseli akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping. Implikasi lain pengertian jantung hatiialah apabila seorang konselor telah menguasai dengan sebaik-baiknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana konseling itu. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individual adalah bentuk layanan yang diselenggarakan dengan pertemuan tatap muka (*face to face*) antara konseli/siswa dengan konselor yang bertujuan untuk megentaskan permasalahan-permasalahan yang dihadapi konseli, mengembangkan potensi yang dimiliki oleh konseli/siswa.

METODE PENELITIAN

Rancangan pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan

dilakukan. Berkaitan dengan penelitian ini, rancangan penelitian yaitu tentang Pengaruh Konseling Individu Terhadap Sikap Mengejek (*bullying*) pada siswa. Desain yang digunakan adalah *One group Pretest-Posttest Design*, yang artinya pada desain terdapat *pre-test* artinya sebelum diberikan *treatment*. Dengan demikian hasil *Treatment* dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi *treatment*. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut, Dengan demikian penelitian ini menggunakan desain penelitian *one group pre test dan post test design* dimana dalam rancangan ini hanya terdapat satu kelompok suyek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang dikenakan perlakuan. Instrumen yang digunakan adalah angket, yaitu untuk memperoleh data sebelum dan sesudah diberikan konseling. Selanjutnya teknik pemberian skor terhadap setiap pilihan jawaban dengan menggunakan *skala likert*. ya, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah, dengan ketentuan skornya apabila siswa memilih “a” jawaban (ya) diberikan skor 4 (empat), untuk jawaban “b” (sering) diberikan skor 3 (tiga), untuk jawaban “c” (kadang-kadang) diberikan skor 2 (dua), dan untuk jawaban “d” (tidak pernah) diberikan skor 1 (satu). (Sugiyono, 2015: 222). Teknik pengumpulan data adalah merupakan langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data-data (Sugiyono, 2015: 137). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah angket sebagai metode pokok dan wawancara, dokumentasi serta observasi sebagai metode pelengkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data analisis di atas nilai *t-test* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $t_{hitung} 5.559$ dengan derajat kebebasan $(N-1) = (8-1) = 7$. Dalam taraf signifikansi = 5% dan derajat kebebasan (Db) 8 pada

tabel nilai “t” adalah 5.559. Dengan demikian nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian sebesar 5.559 telah berada di atas angka batas yang besarnya 2.365, atau dengan kata lain bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} 5.559 > 2.365$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 8$ dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh Konseling Individu terhadap *Bullying* pada siswa. Sehingga penelitian ini dikatakan “signifikan” Berdasarkan analisis data yang digunakan rumus *t-test* ($5.559 > 2.365$) maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5%. Berarti Ada Pengaruh Konseling Individu terhadap *Bullying* pada siswa.

Berdasarkan data analisis di atas nilai *t-test* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $t_{hitung} 5.559$ dengan derajat kebebasan $(N-1) = (8-1) = 7$. Dalam taraf signifikansi = 5% dan derajat kebebasan (Db) 8 pada tabel nilai “t” adalah 5.559. Dengan demikian nilai t_{hitung} yang diperoleh dalam penelitian sebesar 5.559 telah berada di atas angka batas yang besarnya 2.365, atau dengan kata lain bahwa t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} 5.559 > 2.365$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 8$ dapat dikatakan bahwa ada Pengaruh Konseling Individu terhadap *Bullying* pada siswa.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan konseling individu. Karena dalam penelitian ini menggunakan *one group pre-test post-test design*. Dengan demikian, bahwa pelaksanaan konseling individu mempunyai peranan yang positif dalam membantu siswa merendahkan sikap *Bullying* pada siswa. Oleh karenanya pihak yang terkait dalam pelaksanaan konseling individu ini seperti guru BK, hendaknya tetap melaksanakan konseling individu dan melakukan

kerjasama yang baik serta dilakukan secara intensif dan terprogram, karena terbukti bahwa konseling individu akan membantu siswa dalam merendahkan sikap *Bullying*, hal ini bisa dilihat pada hasil jawaban angket *post-test* siswa sebagai bukti telah melaksanakan konseling individu, juga kepada siswa sebagai subyek pelaku, hendaknya betul-betul memanfaatkan konseling individu yang ada disekolah, serta memiliki konsep-konsep sikap positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial, selain itu pula kepada Guru BK, hendaknya selalu menjalani kerjasama yang baik dengan orang tua wali murid, guru pembimbing, guru bidang studi, wali kelas serta pihak-pihak lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data analisis di atas nilai t-tes yang diperoleh dalam penelitian ini adalah thitung 5.559 dengan derajat kebebasan $(N-1) = (8-1) = 7$. Dalam taraf signifikansi = 5% dan derajat kebebasan (Db) 8 pada tabel nilai “t” adalah 2.365. Dengan demikian nilai thitung yang diperoleh dalam penelitian sebesar 5.559 telah berada di atas angka batas yang besarnya 2.365, atau dengan kata lain bahwa thitung lebih besar dari t tabel $5.559 > 2.365$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan alternatif (H_a) diterima pada taraf signifikan 5% dengan db= 8 dapat dikatakan bahwa Ada Pengaruh Konseling Individu terhadap *Bullying* pada siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan Kepala sekolah, hendaknya sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk lebih mensosialisasikan bahwa pentingnya pelaksanaan Konseling Individu Terhadap Sikap *Bullying* Pada Siswa agar memiliki kemampuan kreatif dan cepat tanggap untuk mengadakan konseling individu

Untuk Membantu Dalam Proses Menurunkan sikap *Bullying* pada siswa. Kepada Guru BK, untuk mengadakan Teknik Konseling Individu agar sikap *Bullying* pada siswa menurun. Bagi Orang Tua atau Wali, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua untuk lebih memperhatikan sikap anak dan ikut serta dalam mengurangi sikap *Bullying* pada anak. Kepada siswa, diharapkan agar mengikuti teknik konseling individu yang diselenggarakan oleh guru BK. Kepada peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian yang lebih luas kemungkinan ada aspek-aspek yang belum terungkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi .2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hallen A. 2002. *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala. Mataram
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Penerapan Teknik Structure Learning Approach dalam Meningkatkan Self Advocacy Mahasiswa Prodi BK IKIP Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No 2 Edisi Oktober 2016. Hal 117 – 127. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad dan Dini Kurnia. 2017. *Pengaruh Teknik Biblio Edukasi Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 2 No 1 Edisi April 2017. Hal 194 – 202. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram

- Hariadi Ahmad, Aluh Hartati, dan Nuraeni. 2018. *Penerapan Teknik Structure Learning Approach (SLA) dalam Meningkatkan Kesadaran Empati Diri Siswa Madrasah Aliyah Al Badriyah*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No 2 Edisi Oktober 2018. Hal 600 – 605 Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, dan Lalu Andry Adifa Maulana. 2019. *Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Berfikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No 1 Edisi April 2019. Hal 727 – 741. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, Lidya Wurru dan Jessica Festy Maharani. 2021. *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussibyan NW Belencong*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1205 – 1212. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2013. *Pengembangan Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP*. Malang. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. (Tesis, Tidak diterbitkan)
- Hariadi Ahmad. 2021. *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 2 Edisi Oktober 2021. Hal 1354 – 1364. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2022. *Pengaruh Media Visual terhadap Sikap Kemandirian SMA di Kabupaten Lombok Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 7 No 1 Edisi April 2022. Hal 1508 – 1514. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2023. *Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 8 No 1 Edisi April 2023. Hal 1933 – 1945. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hasrul dan Hariadi Ahmad. 2021. *Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuring Cognitive Suatu Krangka Konseptual*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1213 – 1222. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali.
- Katyana, Wardhana. 2015. *Buku Panduan Melawan Bullying*. Jakarta: Sudahdong.com
- Kusno, Sutarto, Muzanni, A., Ahmad, H., Rahman, A., Hardiani, N. 2022. *Improving Content Knowledge and Technological Skill of University Instructors: A Case*

- Study for Online Learning Implementation during and after the COVID-19 Pandemic. Hong Kong journal of Social Sciences. Volume 59, Spring-Summer 2022, Pages 232-241. City University of Hong Kong Press.
- Masyhuri dan Zaenuddin. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Priyatna,A. 2016. *Let's End Bullying.Memahami, Mencegah & MengatasiBullying*. Jakarta : PT. ElexMedia Komputindo.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sejiwa, 2008. *Bullying : Mengatasi Kekerasan Di Sekolah Dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sugiyono, 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Badung: Alfabeta.
- Wibisono, S .2004. *Anak-anak (selalu) Mengalami Kekerasan. Kalingga.EdisiJuli-Agustus*. Sumatra Utara: PKPAdan Unicef.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 2	EDISI Oktober 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

